

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai analisis teologis terhadap relasi antara orang mati dan orang hidup dalam ritual *To Mebaba'*, penelitian ini menjelaskan bahwa ritual *to mebaba'* yang di laksanakan masyarakat pada masa kini merupakan sebuah bentuk penghormatan terhadap orang yang telah meninggal. Masyarakat memaknai ritual ini sebagai bentuk penghormatan terhadap orang yang di kasihi yang telah meninggal dan bukan sebagai bentuk penyembahan. Ritual *mebaba'* ini di laksanakan untuk memenuhi apa yang telah di janjikan kepada orang yang telah mati sehingga dalam pelaksanaannya di katakan sebagai akhir atau puncak dari perayaan orang yang telah mati. Makna spiritual yang terkandung dalam pelaksanaan ritual ini adalah bagaimana cinta dan kasih sayang terhadap orang yang di kasihi tidak pernah hilang.

Masyarakat yang ada di desa Oroboa Timur yang telah memeluk agama Kristen di masa kini sudah menunjukkan bagaimana mereka dewasa dalam menyikapi suatu budaya. Mereka tidak menolak iman Kristen untuk masuk dalam kehidupan mereka sehingga masyarakat meninggalkan praktik budaya yang mereka anggap bertentangan dengan iman Kristen.

Mereka memahami bahwa ketika sudah menjadi Kristen itu berarti yang di sembah itu hanya Tuhan dan tidak ada yang lain. Masyarakat sudah mampu memaknai dengan benar apa fungsi dari kerbau yang di potong. Oleh karena itu, praktik atau pelaksanaan ritual to mebaba hamper sepenuhnya di hilangkan, namun masih ada satu hal yang masih di laksanakan hingga saat ini yaitu pemotongan kerbau serta gendang yang di gantung. Namun, hal itu di maknai sebagai bentuk penghormatan dan sebagai symbol budaya pada upacara adat *rambu solo'*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan mengajukan beberapa saran yang di harapkan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, dan juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Bagi Masyarakat dan Tokoh Adat di Desa Orobua Timur

- a. Tetap melestarikan dan menjaga budaya yang memiliki nilai-nilai yang luhur yang kemudian menjadi salah satu budaya yang berkembang tanpa harus bertentangan dengan iman Kristen melainkan dapat berkembang bersama di tengah masyarakat. Pemahaman mengenai makna dari sebuah budaya khususnya ritual-ritual yang sering di lakukan menjadi tanggung jawab bagi tokoh adat serta setiap masyarakat untuk memberikan pemahaman

kepada generasi muda agar tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman.

- b. Mempertegas bahwa pelaksanaan sebuah ritual hanya sebagai kewajiban ada dan sosial saja bukan sebagai sarana untuk mendapatkan keselamatan sehingga makna dari ritual itu tetap terjaga tanpa harus bertentangan iman Kristen.

2. Bagi Tokoh Agama dan Lembaga Gereja

- a. Terus memperdalam pendekatan teologi budaya yang mampu memadukan Injil dengan nilai-nilai budaya lokal. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa ritual-ritual yang dilakukan dalam sebuah tradisi merupakan bentuk penghormatan kepada orang yang di kasihi yang terlebih dulu di panggil oleh sang pemilik kehidupan dan bukan semata-mata sebagai bentuk penyembahan.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai relasi antara orang mati dan orang hidup serta perbedaan antara penghormatan dan penyembahan.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh status sosial yang sangat besar dalam kehidupan bermasyarakat. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji lebih dalam tentang

bagaimana harga diri betul-betul di pertaruhkan dalam pelaksanaan ritual ini karena penulis tidak terlalu jauh mengkaji bagaimana

4. Bagi Pemerintah

Di harapkan pemerintah dapat melindungi setiap budaya yang ada di kabupaten Mamasa khususnya di desa Orobua Timur. Selain itu pemerintah juga dapat memperkenalkan budaya-budaya yang ada sehingga budaya itu banyak di kenal dan di ketahui oleh masyarakat di luar daerah Mamasa.